

**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, *LOCUS OF CONTROL*, DAN
MORAL REASONING, TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN
PROFESIONALISME SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik yang Terdapat di
Kota Palembang)**

Skripsi



**Nama : Farida Nuris Faulina
NIM : 222018315**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

Skripsi

**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, *LOCUS OF CONTROL*, DAN
MORAL REASONING, TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN
PROFESIONALISME SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik yang Terdapat di
Kota Palembang)**

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Farida Nuris Faulina
NIM : 222018315**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farida Nuris Faulina
NIM : 222018315
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul : Pengaruh *Time Budget Perssure, Locus Of Control, dan Moral Reasoning*, terhadap Kualitas Audit dan Profesionalisme sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini saya mengatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini

Palembang, Agustus 2022



METERAI
TEMBEL
A34A.IX96.018528
Faulina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : *Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control, dan Moral Reasoning, Terhadap Kualitas Audit Dengan Profesionalisme Sebagai Variabel Moderasi*

Nama : Farida Nuris Faulina

NIM : 222018315


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, Agustus 2022
Pembimbing 2,

Pembimbing 1,


Aprianto, S.E., M.Si
NIDN : 0216087201

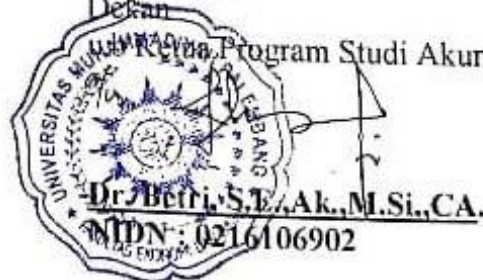


Anggrelia Afrida, S.E., M.Si
NIDN : 021804840403

Mengetahui,

Dean

Reza Program Studi Akuntansi



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Just believe in yourself, because the one who can save your future is you now”

“Support yourself, Motivate yourself, Pray for yourself, and Love yourself”

~Faulina~

“Even if you’re not perfect, you’re limited edition”

~RM (BTS)~

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibu dan Ayahku tercinta
2. Adik-adiku tersayang
3. Dosen pembimbing
4. Almamater
5. Diriku sendiri

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis penatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Time Budget Pressure, Locus Of Control, dan Moral Reasoning* terhadap Kualitas Audit dengan Profesionalisme sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik yang Terdapat Di Kota Palembang)” telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada orangtua penulis Ayah Nurchamid dan Ibu Isroin yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Bapak Aprianto S.E.,M.Si dan Pembimbing II Ibu Anggrelia Afrida, S.E.,M.Si yang telah sabar, tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan

bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Yudha Mahrom, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak, Ibu dan seluruh staf pengajar, serta karyawan dan karyawan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini
6. Melta Adelya Rindiani, dan Veronika Dyah Puspita yang sudah menjadi tempat cerita suka, duka, lawak, random menjadi satu. Beruntungnya diriku memiliki kalian dihidupku yang awalnya suram, dan menjadi lebih gelap lagi setelah mengenal kalian. Terimakasih atas semu rekomendasi tanpa ekspektasi dari kalian. Mari kita sama-sama mengejar gelar dan cita-cita kita di tahun ini, sehat dan bahagia selalu kalian.

7. Keluarga besar HYBE, seluruh Idol, Aktor-Aktris Korea yang saya kagumi, terutama seluruh member Bangtan, dan Sebong yang sudah menjadi motivator hidup sekaligus penghibur dalam setiap kesedihan dan kesuntukkan diri ini. Ditunggu kabar ot7 untuk Bangtan, dan untuk kalian semua teruslah berkarya, kompak, dan sehat selalu. Saranghae
8. Keluarga besar Be On Cloud, GMM, dan rainkan yang baru saja kukenal, terimakasih atas semua karya, usaha, kerja keras, tawa dan canda kalian, saya sangat beruntung bisa mengenal kalian. Teruslah berkarya, sehat dan kompak selalu. Chan rak phwk khun.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan-Nya.
10. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, and I wanna thank me for just being me at all time. I love me*

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para

pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Palembang, September 2022

Penulis

Farida Nuris Faulina

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PEMBERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	18
C. Tujuan Penelitian	18
D. Manfaat Penelitian	19
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA	
PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS.....	21
A. Kajian Kepustakaan	21
1. Teori Umum (<i>Grand Theory</i>).....	21
a. Teori Atribusi	21
2. <i>Time Budget Pressure</i>	22
3. <i>Locus Of Control</i>	24
4. <i>Moral Reasoning</i>	27
5. Profesionalisme	29
6. Kualitas Audit	31
B. Penelitian Sebelumnya	37
C. Kerangka Pemikiran.....	42
D. Hipotesis Penelitian	48

BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian	50
C. Operasionalisme Variabel	51
D. Populasi dan Sampel	52
E. Data yang Diperlukan	54
F. Metode Pengumpulan Data	55
G. Analisa Data dan Teknis Analisis	56
1. Analisis Data	56
2. Teknik Analisis	57
a. Uji Validitas	57
b. Uji Reabilitas.....	58
c. Statistic Deskriptif.....	58
d. Uji Asumsi Klasik	58
e. Uji Hipotesis.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Hasil Penelitian.....	68
1. Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik.....	68
2. Gambaran Karakteristik Responden	70
3. Gambaran Jawaban Responden.....	72
4. Proses Pengujian Data.....	74
a. Uji Validitas	74
b. Uji Reliabilitas	78
c. Analisa Statistik Deskriptif	79
d. Uji Asumsi Klasik	100
1) Uji Normalitas.....	100
2) Uji Multikolinearitas	102
3) Uji Heteroskedastisitas.....	103
e. Uji Hipotesis.....	104
1) Analisis Regresi Linear Berganda.....	104
2) Uji Koefisien Determinasi.....	106
3) Uji F	107
4) Uji T	108
5) Uji MRA.....	111
B. Pembahasan Hasil Penelitian	116
1. Hasil Uji Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> , <i>Locus Of Control</i> , dan <i>Moral Reasoning</i> terhadap Kualitas Audit.....	116
2. Hasil Uji Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit.....	119

3. Hasil Uji Pengaruh <i>Locus Of Control</i> terhadap Kualitas Audit.....	120
4. Hasil Uji Pengaruh <i>Moral Reasoning</i> terhadap Kualitas Audit.....	122
5. Hasil Uji Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit dengan Profesionalism sebagai Variavel Moderasi	125
6. Hasil Uji Pengaruh <i>Locus Of Control</i> terhadap Kualitas Audit dengan Profesionalisme sebagai Variabel Moderasi	126
7. Hasil Uji Pengaruh <i>Moral Reasoning</i> terhadap Kualitas Audit dengan Profesionalisme sebagai Variabel Moderasi	127
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table I.1 Survei Pendahuluan	17
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	37
Tabel III.1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang	50
Tabel III.2 Operasional Variabel.....	51
Tabel III.3 Jumlah Sampel	53
Tabel IV.1 Daftar Kantor Akuntan Publik yang bersedia.....	69
Tabel IV.2 Daftar Hasil Penyebaran Kuesioner.....	70
Tabel IV.3 Daftar Profil Responden	71
Tabel IV.4 Daftar Hasil Total Jawaban Responden.....	73
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Time Budget Pressure	75
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel Locus Of Control	76
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Variabel Moral Reasoning	76
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme	77
Tabel IV.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit	78
Tabel IV.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	79
Tabel IV.11 Hasil Statistik Deskriptif Variabel.....	80
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Waktu Penugasan yang terbatas (sempit)	81
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Beban Pekerjaan yang Terlalu Berat (banyak).....	82
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Minat	84
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kemampuan	85
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Usaha.....	86
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Orientasi Hukuman dan Kepatuhan.....	88
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Orientasi Pemenuhan Kebutuhan	89

Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kerukunan.....	89
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Ketertiban dan Hukum.....	90
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kontrak Sosial....	91
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Prinsip Etika dan Universal	91
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengabdian Pada Profesi	93
Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keyakinan terhadap Peraturan Profesi	94
Tabel IV.25 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Hubungan dengan Sesama Profesi	95
Tabel IV.26 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kewajiban Sosial	95
Tabel IV.27 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kemandirian.....	96
Tabel IV.28 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Standar Umum ...	97
Tabel IV.29 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator pekerjaan Lapangan	98
Tabel IV.30 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Standar Pelaporan.....	99
Tabel IV.31 Hasil Uji Normalitas	101
Tabel IV.32 Hasil Uji Multikolinearitas	102
Tabel IV.33 Hasil Uji Regresi.....	104
Tabel IV.34 Hasil Uji Koefisien	106
Tabel IV.35 Hasil Uji F (bersama).....	107
Tabel IV.36 Hasil Uji T (Parsial).....	108
Tabel IV.37 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit dengan Profesionalisme sebagai Variabel Moderasi.....	111

Tabel IV.38 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit dengan Profesionalisme sebagai Variabel Moderasi.....	111
Tabel IV.39 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh <i>Locus Of Control</i> terhadap Kualitas Audit dengan Profesionalisme sebagai Variabel Moderasi.....	113
Tabel IV.40 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh <i>Locus Of Control</i> terhadap Kualitas Audit dengan Profesionalisme sebagai Variabel Moderasi.....	113
Tabel IV.41 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh <i>Moral Reasoning</i> terhadap Kualitas Audit dengan Profesionalisme sebagai Variabel Moderasi.....	114
Tabel IV.42 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh <i>Moral Reasoning</i> terhadap Kualitas Audit dengan Profesionalisme sebagai Variabel Moderasi.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	47
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas (<i>Normal P-P Plot</i>).....	101
Gambar IV.2 Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas (<i>ScatterPlot</i>).....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Data Tabulasi dan Interval Hasil Kuesioner

Lampiran 3 Tabel R

Lampiran 4 Tabel F

Lampiran 5 Tabel t

Lampiran 6 Hasil SPSS

Lampiran 7 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan

Lampiran 8 Surat Keterangan Riset dari tempat Penelitian

Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat SPSS

Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 13 Fotokopi Sertifikat PK2MB

Lampiran 14 Plagiarism

Lampiran 15 Biodata Penulis

Abstrak

Farida Nuris Faulina /222018315/ 2022/ Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control*, dan *Moral Reasoning* terhadap Kualitas Audit dengan Profesionalisme sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik yang terdapat di Kota Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control*, dan *Moral Reasoning* terhadap Kualitas Audit dengan Profesionalisme sebagai Variabel Moderasi. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian dilakukan pada 9 (sembilan) Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Data yang digunakan adalah Data Primer. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan kuesioner. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Populasi penelitian ini adalah auditor sebanyak 47 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Teknik analisis data dibantu oleh *Software Statistical Program for Special Science* (SPSS). Hasil analisis uji f menunjukkan bahwa *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control*, dan *Moral Reasoning* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil uji t menunjukkan bahwa *Time Budget Pressure* berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Audit, *Locus Of Control* berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Audit, dan *Moral Reasoning* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Pada hasil uji hipotesis MRA, Profesionalisme mampu mempengaruhi *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit (Quasi Moderator), Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap *Locus Of Control* terhadap Kualitas Audit (Predictor Moderator), dan Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap *Moral Reasoning* pada Kualitas Audit (Prediktor Moderator)

Kata Kunci : *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control*, *Moral Reasoning*, Kualitas Audit, dan Profesionalisme

Abstract

Farida Nuris Faulina /222018315/ 2022/ The Effect of Time Budget Pressure, Locus Of Control, and Moral Reasoning on Audit Quality with Professionalism as a Moderating Variable. (Empirical Study of a Public Accounting Firm In Palembang City)

The formulation of the problem in this study is how the Effect of Time Budget Pressure, Locus Of Control, and Moral Reasoning on Audit Quality with Professionalism as a Moderating Variable. This Type of research is associative. The research was conducted in 9(nine) Public Accounting Firms in Palembang City. The data used Primary Data. Data collection techniques are interviews and questionnaires. The sample collection method used purposive sampling. The population of this study is the auditor as many as 47 respondents. The data analysis method used is quantitative analysis. The data analysis technique was assisted by the Software Statistical Program for Special Science (SPSS). The results of the analysis of the f test indicate that Time Budget Pressure, Locus Of Control, and Moral Reasoning have a significant effect on Audit Quality. The results of the t-test indicate that Time Budget Pressure has an effect and is significant on Audit Quality, Locus Of Control has an effect and is significant on Audit Quality, and Moral Reasoning is hasn't an effect on Audit Quality. On the result of the MRA hypothesis test, Professionalism is able to influence Time Budget Pressure on Audit Quality (Quasi Moderator), Professionalism is not able to influence Locus Of Control on Audit Quality (Predictor Moderator), and Professionalism is not influence Moral Reasoning on Audit Quality (Predictor Moderator)

Keywords : Time Budget Pressure, Locus Of Control, Moral Reasoning, Audit Quality, and Professionalism

Nama	NIM	Keterangan
Farida Nuris Faulina	222018315	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini semakin banyak Kantor Akuntan Publik yang tumbuh, dan kebutuhan akan profesionalisme seorang auditor sangat dibutuhkan. Profesi akuntan mempunyai peran penting dalam penyediaan informasi keuangan yang handal bagi pemerintah, investor, kreditor, pemegang saham, karyawan, debitur, juga bagi masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dalam menunjang keberhasilan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, sangatlah diperlukan kinerja auditor yang baik dan berkualitas. Istilah kinerja seringkali digunakan dalam menyebutkan prestasi atau tingkat keberhasilan individu atau kelompok individu. Sumber daya manusia dalam suatu KAP merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam suatu organisasi, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja KAP sangat ditentukan dari kinerja auditornya. Kinerja auditor merupakan perwujudan kerja yang dilakukan dalam rangka mencapai hasil kerja yang lebih baik atau lebih menonjol ke arah tercapainya tujuan organisasi (Sanjiwani dan Wishada, 2016).

Seiring dengan perkembangan zaman, persaingan dalam bisnis akuntan publik semakin meningkat. Maka untuk dapat bertahan ditengah persaingan yang ada, setiap Kantor Akuntan Publik harus dapat menghimpun klien sebanyak mungkin namun harus memperhatikan kualitas kerjanya. Profesi auditor sangat dituntut akan kemampuannya

memberikan jasa yang terbaik dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Profesi auditor diberikan kepercayaan yang besar oleh pihak manajemen dan pihak *stakeholder* untuk membuktikan laporan keuangan yang disajikan manajemen terbebas dari salah saji secara material. Maka untuk itu profesi auditor sangat dituntut untuk bersikap profesional dengan memberikan kualitas audit yang baik. Guna menunjang profesionalisme sebagai akuntan publik maka dalam melaksanakan tugas auditnya, auditor harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan (Kharismatuti dan Hadiprajitno, 2012)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), audit yang dilakukan oleh seorang auditor dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Kualitas audit juga dapat dikatakan sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya (Mathius, 2015, hal. 75). Secara teoritis kualitas audit dapat dihubungkan dengan kualifikasi keahlian, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, kecukupan bukti pemeriksaan yang kompeten dengan biaya rendah disertai mempertahankan sikap independensinya

Profesi Auditor dikatakan sangat menjanjikan untuk masa depan, karena auditor dibutuhkan oleh dunia bisnis saat ini. Perkembangan industri yang semakin pesat mengakibatkan permintaan akan jasa audit laporan

keuangan semakin banyak. Perusahaan dan masyarakat menggunakan jasa auditor untuk memeriksa laporan keuangannya untuk mendapatkan keyakinan bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari salah saji material.

Perkembangan profesi auditor saat ini, auditor dituntut untuk terus meningkatkan kinerja agar dapat bersaing di lingkungan industri yang semakin kompetitif. Pengertian kinerja (*performance*) menurut Mangkunegara (2010), merupakan suatu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik maka dalam melaksanakan tugas auditnya, auditor harus berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Dimana standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan (Elfarini, 2017).

Peran auditor bertugas untuk memastikan bahwa informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan adalah wajar dan akurat. Auditor harus memiliki tanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan. Laporan audit merupakan tahap terakhir dalam proses auditing. Secara umum laporan audit didefinisikan sebagai menyampaikan temuan-temuan auditor kepada pemakai.

Time Budget Pressure atau tekanan anggaran waktu merupakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas pengauditan. Tekanan anggaran waktu merupakan gambaran *timeline* yang memiliki suatu sistem pengendalian kinerja audit. Dalam arti luas, tekanan anggaran waktu yaitu batasan durasi yang disediakan pada saat melaksanakan suatu pekerjaan. Tekanan anggaran waktu yang dialami auditor tidak sesuai dengan tugas yang dialaminya (Yuliyanti and Hanifah 2018). Tuntutan tugas dengan lini masa yang ditetapkan oleh klien ialah masalah tersendiri bagi auditor. (Wiratmaja dan Suardana, 2019)

Time Budget Pressure menurut Tandiontong (2020:291) ialah sesuatu yang terkait dengan kepatuhan auditor untuk melakukan dan memilih prosedur audit yang akan dihilangkan/dikurangi, sehingga pekerjaan audit dapat diselesaikan sesuai dengan anggaran waktu yang tersedia

Pada prakteknya *Time Budget Pressure* digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat efisiensi kinerja auditor dalam menyelesaikan penugasan audit. Auditor dituntut untuk menghasilkan laporan yang berkualitas dengan anggaran waktu yang terbatas, maka akan menimbulkan tekanan tersendiri bagi auditor. Bekerja dalam kondisi yang tertekan oleh waktu membuat auditor cenderung untuk melakukan perilaku disfungsional atau perilaku menyimpang dari standar yang berlaku.

Secara psikologis kecenderungan *Locus Of Control* yang dimiliki individu dapat mempengaruhi kinerja dan perilaku etis auditor. Menurut Kurnia (2011), individu yang memiliki *Locus of Control internal* cenderung memiliki kinerja yang lebih tinggi dibanding individu yang memiliki *Locus of Control eksternal*. Tindakan – tindakan yang menurunkan kualitas audit sering dilakukan oleh individu dengan *Locus of Control* cenderung *external* dengan melakukan manipulasi proses audit agar mereka memperoleh penilaian kinerja sesuai dengan yang diinginkan. Namun, baik *Locus of Control internal* maupun *eksternal* yang terlalu cenderung juga tidak menutup kemungkinan dapat menurunkan kualitas audit.

Dalam *Locus Of Control* ini, penulis akan memfokuskan dan membahas *Locus Of Control Internal*. Auditor sebagai individu yang mempunyai faktor bawaan juga diperkirakan mempengaruhi kualitas audit. Faktor bawaan berupa *Locus Of Control*, pengalaman, usaha, dan kemampuan yang dirasakan. Auditor yang mempunyai *Locus Of Control internal* yang mempunyai kontribusi positif pada saat melaksanakan tugas

audit. Hal ini dikarenakan mereka memandang *Locus Of Control* sebagai usaha yang harus dilakukan jika ingin berhasil. Auditor yang mampu mengontrol aktivitas dan perilakunya untuk penugasan audit akan berpengaruh pada kualitas audit.

Seorang auditor memiliki tipe *Locus Of Control* yang berbeda-beda dalam bekerja sebagai auditor, hal ini tentunya akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Dalam konteks audit, manipulasi atau ketidakjujuran pada akhirnya akan menimbulkan perilaku penyimpangan dalam audit. Hasil dari perilaku ini adalah penurunan kualitas audit yang dapat dilihat sebagai hal yang perlu dikorbankan oleh individu untuk bertahan dalam lingkungan kerja audit (pramono, 2012).

Locus of Control adalah jumlah total cara-cara di mana seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain, cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak dalam mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya (Stephen, et al, 2015: 81).

Moral Reasoning merupakan analisis dari keadaan pikiran individu ketika membuat keputusan. Tingkat *Moral Reasoning* yang lebih tinggi dapat melakukan tindakan moral yang benar. Akuntan yang secara kontinu dihadapkan pada dilema atau konflik etika, harus mempertimbangkan konsekuensi informasi yang berlawanan tentang klien, maka dari itu, *Moral Reasoning* memainkan peran penting dalam seluruh area profesi akuntansi (Arfan, 2019: 522).

Moral Reasoning merupakan sebuah alasan mendasar seseorang agar menentukan sebuah perilaku maupun alasan seseorang dalam melakukan kritik dan membenarkan suatu tindakan (Gaffikin & Lindawati, 2012). Seseorang auditor wajib dapat memastikan hasil audit apakah normal ataupun tidak normal bersumber pada kecukupan fakta. Moral seorang auditor juga diperhatikan, karena ketika seorang auditor memiliki sikap *Moral Reasoning* maka seorang auditor tersebut pasti akan menghindari hal-hal yang tidak semestinya dilakukan, sehingga hasil auditnya berkualitas.

Moral Reasoning merupakan suatu proses yang dialami individu atau faktor yang menentukan benar atau salah maupun baik atau buruk yang mempengaruhi dalam menghasilkan keputusan etis. Dalam hal tersebut alasan moral diperoleh dari proses pembelajaran dan penalaran ilmiah yang dilakukan seseorang (auditor). Bentuk-bentuk alasan moral terlihat dari perilaku yang diperlihatkan didalam bekerja seperti jujur dan bekerja sesuai dengan hati nurani dan sumpah jabatan, ketika pertimbangan moral telah dilaksanakan tentu mutu pekerjaan yang dilaksanakan akan semakin membaik. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh auditor untuk memelihara nilai-nilai profesionalisme sebagai suatu standar etika atau kode etik adalah dengan mengandalkan pemahaman atas *moral reasoning*.

Seorang auditor yang memiliki *Moral Reasoning* yang tinggi, akan lebih tepat dalam melakukan pengauditan, sehingga kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin baik. Begitu juga jika auditor melakukan audit sesuai dengan standar moral maka kualitas audit yang dihasilkan akan

meningkat. Hal tersebut juga dapat meningkatkan kualitas audit pada suatu perusahaan. Maka dari itu, moral reasoning salah satu hal yang penting dalam meningkatkan kualitas audit.

Profesionalisme merupakan suatu tingkah laku, suatu tujuan atau suatu rangkaian kualitas yang menandai atau melukis coraknya suatu profesi (Asep, 2019:9). Menurut Kusnandar dalam (Jajat, 2021:30) Profesionalisme adalah sebutan yang mengacu pada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesinya. Pengalaman kerja dalam konteks keorganisasian merupakan syarat vital bagi seluruh organisasi manapun, pengalaman kerja memberikan kontribusi membangun untuk setiap organisasi.

Hastiti dalam Debby (2018) menyebutkan bahwa Profesionalisme menjadi syarat utama untuk seseorang yang berprofesi sebagai akuntan publik. Saat melaksanakan proses audit diharapkan seorang auditor bersikap profesional sehingga akan menghasilkan audit yang sesuai dengan standar seperti yang sudah ditetapkan oleh organisasi. Selain itu diharapkan auditor yang profesional juga berpegang teguh pada etika profesi yang ada supaya terhindar dari persaingan yang tidak sehat (Tri Suyanti dkk, 2016).

Erfan (2021:3) Kualitas Audit adalah karakteristik atau gambaran dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor.

Kualitas audit merupakan suatu isu yang kompleks karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit dan tergantung dari sudut pandang masing-masing pihak. Hal tersebut mengakibatkan kualitas audit sulit untuk diukur, sehingga menjadi suatu hal yang sensitif bagi individual yang melakukan audit (auditor). Secara teoritis kualitas pekerjaan auditor biasanya dihubungkan dengan kualifikasi keahlian, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, dan kecukupan bukti pemeriksaan yang kompeten pada biaya yang paling rendah serta sikap independensi auditor dengan klien. Kualitas audit yang baik akan memberikan konsekuensi bagi pihak yang diaudit (auditee). Salah satu bentuk konsekuensi tersebut adalah kepuasan auditee. Kepuasan auditee sebagai tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya. Kualitas audit yang dirasakan auditee diperoleh melalui pengalaman diaudit atau diperiksa. Auditee akan terkesan dan merespon atas apa yang dialami termasuk dalam hal pengkomunikasian hasil pemeriksaan.

Kualitas audit yang baik pada prinsipnya dapat dicapai apabila auditor menerapkan standar-standar dan prinsip-prinsip audit, bersikap bebas tanpa memihak, patuh kepada hukum serta mentaati Standar Audit (SA) yang berlaku. Auditor harus memperhatikan apakah laporan keuangan yang akan diaudit telah sesuai dengan kerangka pelaporan yang berlaku. SA/ISA menjelaskan bahwa auditor harus menentukan apakah laporan keuangan mencakup informasi komparatif yang diharuskan menurut

kerangka pelaporan keuangan yang berlaku dan apakah informasi tersebut telah diklasifikasikan dengan tepat.

Juliana Michelle (2019) menjelaskan kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana seorang auditor saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi dan melaporkannya, dimana saat melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan public yang relevan. Kualitas audit itu sangat penting karena kualitas audit yang berkualitas tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Penelitian ini dilandasi oleh beberapa penelitian terdahulu yang meneliti berbagai faktor yang diduga mempengaruhi Kualitas Audit. Penelitian yang dilakukan oleh Anugrah (2017) dimana hasil penelitian menunjukkan variabel *Time Budget Pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan dalam penelitian Yoga (2013) menunjukkan variabel *Time Budget Pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Amrulloh dan Surya (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Time Budget Pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Elizabeth dan Laksito (2017) dan Simangunsong (2020) yang menunjukkan bahwa *Time Budget Pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian Lestari et.,al (2020) juga menunjukkan bahwa *Time Budget Pressure* hanya

secara tidak langsung mempengaruhi kualitas audit melalui independensi auditor. Hal ini senada dengan hasil penelitian Mulyadi et.al (2020).

Menurut Padri Achyarsyah (2020), *Locus Of Control* berpengaruh positif terhadap kualitas audit diterima, atau dapat dikatakan bahwa semakin *Locus Of Control* seorang auditor, maka semakin meningkat juga kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Auditor pada KAP di Jakarta Selatan memiliki *Locus Of Control Internal* yang tinggi atau cenderung meyakini bahwa hasil kerja itu bergantung pada diri mereka sendiri. Auditor yang memiliki *Locus Of Control Internal* lebih termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan mereka.

Menurut Ni Kadek, dkk (2020), menunjukkan bahwa *Locus Of Control Internal* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Tidak berpengaruhnya *Locus Of Control Internal* terhadap kualitas audit pada KAP di Bali disebabkan oleh adanya supervisi yang baik dan teliti antara atasan (manajer auditor) ketika terjadi kesalahan dalam pekerjaan audit yang disebabkan oleh faktor *sikap Locus Of Control Internal* yang salah, sehingga kesalahan dapat diperbaiki dan *Locus Of Control Internal* tidak mempengaruhi kualitas audit.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Ni Luh, dkk (2020), mengatakan bahwa *Moral Reasoning* berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Moral Reasoning* yang dimiliki oleh auditor di kantor akuntan publik yang diteliti maka semakin tinggi juga kualitas audit yang dihasilkan.

Melalui *Moral Reasoning*, auditor diharapkan dapat memenuhi tanggung jawab profesionalisme sesuai dengan standar moral. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Falatah (2018) menemukan bahwa *Moral Reasoning* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Bingki (2020), Su'un (2019), Hamzah dan Sukirno (2018), Nasrullah (2016). Penelitian mereka menyatakan bahwa *Moral Reasoning* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit, artinya semakin baik moral reasoning auditor dalam menjalankan tugasnya maka audit yang dihasilkan semakin berkualitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2017), Merawati dan Ariska (2018) yang menyatakan bahwa *Moral Reasoning* tidak berpengaruh dan tidak signifikan kompetensi internal auditor

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadil (2018), Naomi dan Clara (2018), Friska, dkk (2021) menyimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan Profesionalisme berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Agus dan Eka (2021) berdasarkan uji parsial membuktikan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan berita yang dikutip dari CNBN Indonesia dan diterbitkan pada tanggal 04 Oktober 2018, terkait dengan Kualitas Audit, Purnomo (2018) selaku Deputi Komisioner Pengawas Perbankan III Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan terjadinya pelanggaran atas

kualitas audit yang dilakukan oleh KAP big four yaitu KAP DeLoitte kepada SNP Finance didalam pelanggaran tersebut terjadi penyalahgunaan atas kinerja kualitas audit yang tidak memenuhi Standar Profesional Akuntan Publik.

Purnomo (2018) juga mengatakan banyak kasus yang terjadi di Indonesia diantaranya kasus Kimia Farma, Bank Lippo, dan Bank Bukopin yang terjadi pada tahun 2018 akuntan publik telah gagal mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan dengan membuat opini wajar tanpa pengecualian padahal laporan keuangan BankBukopin terdapat kesalahan dan harus di revisi untuk tiga tahun terakhir sebagai salah satu syarat perpanjangan izin dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Kasus yang terkait dengan profesionalisme auditor yang diakses di CNBC Indonesia (9 Agustus 2019) menyatakan bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenakan sanksi kepada kantor akuntan publik partner dari Ernst and Young (EY) dinilai telah melakukan pelanggaran karena tak cermat dan tak teliti dalam mengaudit laporan keuangan PT Hanson International Tbk (MYRX) untuk tahun buku 31 Desember 2016. Atas kesalahan ini OJK memberikan sanksi membekukan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun. Kesalahan yang dilakukan perusahaan adalah tak profesional dalam pelaksanaan prosedur audit terkait apakah laporan keuangan tahunan perusahaan milik Benny Tjokro mengandung kesalahan material yang memerlukan perubahan atau tidak atas fakta yang diketahui oleh auditor setelah laporan keuangan diterbitkan.

Berdasarkan survey yang penulis lakukan, terdapat Fenomena terkait Kualitas Audit dengan indikator Standar Pelaksanaan Pekerjaan di Kantor Akuntan Publik Drs. Madilah Bohori yaitu dimana masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan auditor dalam melakukan pengauditan karena para auditor masih menggunakan metode lama dalam pengauditan data dan mengakibatkan rentangnya terhadap kualitas audit dan masih terdapat auditor yang belum memiliki sertifikasi.

Fenomena yang berhubungan dengan *Time Budget Pressure* di Kantor Akuntan Publik Drs. Tanzil Djunaidi terkait dengan indikator Beban Pekerjaan yang Terlalu Berat yaitu penggunaan waktu dan target yang harus di capai secara langsung akan mempengaruhi beban kerja yang diterima, banyaknya permintaan dari klien untuk di audit pada saat perusahaan tutup buku. Auditor di tuntutan menyelesaikan auditnya pada waktu yang tidak sesuai dengan perjanjian kontrak sehingga mengakibatkan beban kerja yang akan mempengaruhi baik buruknya kualitas audit

Fenomena berikutnya yang berkaitan dengan *Locus Of Control Internal* terdapat di KAP Drs. Charles Panggabean & Rekan, dengan indikator yang digunakan adalah Usaha yang dilakukan Auditor, dimana untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut sebagai seorang auditor tentu kelengkapan data dari klien sangat diperlukan. Dalam hal ini KAP Drs. Charles Panggabean & Rekan terkadang menerima data klien kurang lengkap cenderung bertahap sehingga usaha auditor untuk mengaudit memakan waktu dalam proses penyelesaian pengauditan.

Fenomena Pada Kantor Akuntan Publik Drs.Achmad Rifai, terkait *Moral Reasoning* dengan indikator Orientasi Kerukunan/Orang Baik, auditor memiliki komunikasi yang baik. Tetapi, terkadang beberapa auditor didalamnya masih kurang melakukan komunikasi dengan efektif, yang mana mereka terkadang tidak melakukan pengauditan secara kritis, dimana mereka berfikir para manajemen sudah memberikan data informasi yang diperlukan dengan lengkap dan tepat, tanpa mengulas kembali apa yang mereka dapatkan. Karena terkadang manajemen melakukan perjalanan dinas keluar kota, sehingga sulit ditemui dan hal tersebut membuat para auditor tidak mencari tau informasi yang didapat secara kritis.

Terkait fenomena profesionalisme yang ditemukan di KAP Drs. Achmad Djunaidi yaitu terdapat 2 auditor junior dengan masa kerja kurang lebih 3 tahun dan tidak memiliki sertifikat akuntan publik. Hal tersebut berhubungan dengan indikator hubungan dengan sesama profesi audit yang dimana oleh seorang auditor junior masih bergantung atau butuh bantuan dari auditor senior, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi auditor untuk melakukan audit secara kritis, profesional dan standar kualitas audit yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi, dimana yang menjadi variabel moderasinya adalah Profesionalisme. Profesionalisme merupakan pandangan atau sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya dalam menjalankan profesi sesuai dengan kode etik

profesi (Safrudin 2018:50). Pengalaman kerja dalam konteks keorganisasian merupakan syarat vital bagi seluruh organisasi maupun pengalaman kerja memberikan kontribusi membangun untuk setiap organisasi. (Asep,2019:9)

Alasan peneliti memilih Profesionalisme sebagai variabel moderasi, karena ingin melihat seberapa besar Profesionalisme mempengaruhi *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control*, dan *Moral Reasoning* terhadap Kualitas Audit. Profesionalisme sebagai syarat utama untuk seseorang yang berprofesi sebagai akuntan public. Saat melakukan proses audit diharapkan seorang auditor bersikap profesional. Sikap profesional yang tinggi sangat diperlukan oleh auditor dalam menjalankan tugas auditnya yang dimana sering mengalami tekanan anggaran waktu, lokus kendali dan penalaran moral. Jika seorang auditor tidak memiliki sikap profesional, maka audit yang dikerjakannya tidak akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Maka dari itu, adanya Profesionalisme ini diharapkan setiap auditor mempunyai rasa profesional dan senantiasa meningkatkan kualitas profesional dalam menjalankan profesinya sesuai dengan kode etik profesi akuntan publik

Berdasarkan fenomena yang diuraikan diatas, berikut disajikan didalam tabel survei pendahuluan yang diperoleh melalui wawancara dari 5 sampel KAP yang mewakili 10 KAP yang terdapat di Kota Palembang :

Tabel I.1
Survey Pendahuluan

Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
Kantor Akuntan Publik Drs. Madilah Bohori	Dimana masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan auditor dalam melakukan pengauditan karena para auditor masih menggunakan metode lama yang mengakibatkan rentangnya terhadap kualitas audit.
Kantor Akuntan Publik Drs. Tanzil Djunaidi	Penggunaan waktu dan target yang harus di capai secara langsung akan mempengaruhi beban kerja yang diterima, banyaknya permintaan dari klien untuk di audit pada saat perusahaan tutup buku.
Kantor Akuntan Publik Drs. Charles Panggabean & Rekan	Dalam hal ini KAP Drs. Charles Panggabean & Rekan terkadang menerima data klien kurang lengkap sehingga usaha auditor untuk menyelesaikan pengauditan memakan waktu yang cukup lama
Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Rifai & Bunyamin	beberapa auditor masih kurang melakukan komunikasi dengan efektif, yang mana mereka terkadang tidak melakukan pengauditan secara kritis karena mereka berfikir para manajemen sudah memberikan data informasi yang diperlukan dengan tepat, tanpa mengulas kembali apa yang mereka dapatkan
Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Djunaidi	berhubungan dengan indikator hubungan dengan sesama profesi audit yang dimana oleh seorang auditor junior masih bergantung atau butuh bantuan dari auditor senior, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi auditor untuk melakukan audit secara kritis, profesional dan standar kualitas audit yang telah ditetapkan.

Sumber : Penulis, 2022

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control*, dan *Moral Reasoning* terhadap Kualitas Audit dengan Profesionalisme sebagai Variabel Moderasi”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control*, dan *Moral Reasoning* terhadap Kualitas Audit ?
2. Bagaimanakah pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit?
3. Bagaimanakah pengaruh *Locus Of Control* terhadap Kualitas Audit ?
4. Bagaimanakah pengaruh *Moral Reasoning* terhadap Kualitas Audit ?
5. Bagaimanakah Profesionalisme sebagai variabel Moderasi mempengaruhi hubungan antara *Time Budget Presurre* terhadap Kualitas Audit ?
6. Bagaimanakah Profesionalisme sebagai variabel Moderasi mempengaruhi hubungan antara *Locus Of Control* terhadap Kualitas Audit ?
7. Bagaimanaka Profesionalisme sebagai variabel Moderasi mempengaruhi hubungan antara *Moral Reasoning* terhadap Kualitas Audit ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control*, dan *Moral Reasoning* terhadap Kualitas Audit

2. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit
3. Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Kualitas Audit
4. Pengaruh *Moral Reasoning* terhadap Kualitas Audit
5. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit dengan Profesionalisme sebagai Variabel Moderasi
6. Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Kualitas Audit dengan Profesionalisme sebagai Variabel Moderasi
7. Pengaruh *Moral Reasoning* terhadap Kualitas Audit dengan Profesionalisme sebagai Variabel Moderasi

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ?

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam menambah dan memperluas wawasan dalam hal auditing khususnya dalam bidang analisis pengaruh *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control*, dan *Moral Reasoning* terhadap Kualitas Audit dengan Profesionalisme sebagai Variabel Moderasi

2. Bagi Kantor Akuntan Publik dan Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk Kantor Akuntan Publik sebagai acuan dalam meningkatkan kinerja auditornya dengan mengelola *Time Budget Pressure*, *Locus Of Control*, dan *Moral*

Reasoning terhadap Kualitas Audit dengan menjunjung tinggi sikap Profesionalisme selama bekerja.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Arum ardianingsih. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Jilid 1. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mathius ,Tandiontong . 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung
- Lessambo, I Felix. (2018). *Auditing, Assurances Services, And Forensics*. Switzerland: The Registered Company
- Thian, Alexander. (2021). *Dasar-dasar auditing, Integrated and Comprehensive Edition*. Yogyakarta: Andi
- Idha, Adhini dan Windy. 2019. Pengaruh Kualitas Auditor, Skeptisme Profesional, Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit Internal.
- Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung : Alfabeta
- Elizabeth,Valentina. 2017. “Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit dan Budaya Etis Sebagai Variabel Mediator (Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Kota Jakarta).” *Diponegoro Journal of Accounting* 6 (3): 101–10.
- Simangunsong, Malem Ukur. 2020. “Pengaruh *Time Budget Pressure*, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.” *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta* 1 (2): 81–97. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v1i2.16>
- Dharma Dhatu. 2019. Pengaruh Profesionalisme, Risiko Audit, *Audit Fee* Dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Tangerang Dan Jakarta. Skripsi. Jakarta: Universitas Multimedia Nusantara
- Medianto Suryo. 2017. Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol.5 No.1 Hal 1325-1336 April 2017.
- Pradana, S. (2021). Pengaruh Independensi, *Due Professional Care*, *Time Budget Pressure* dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Jambi dan Kota Palembang) (Doctoral dissertation, Akuntansi).

- Bagus Arief Aprilianto Hasibuan, (2017). Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Disiplin Kerja dengan kepuasan kerja sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*
- Fahmi Abdullah, (2021). Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Kinerja Usaha dengan Orientasi Pasar sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Indonesia social teknologi*
- Mochammad Al Musadieg, (2017). Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Disiplin Kerja dengan kepuasan kerja sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*
- Mulia Sosiady , (2020). Pengaruh *Locus of control*, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasidan Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*
- Brenda, dkk. (2018). Pengaruh *Locus Of Control* dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu Pada PT. Nusa Halmahera Minerals. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 6 No. 4.
- Ni Luh, Yuli & Ni Putu, Sri. (2018). Pengaruh *Locus Of Control* Dan Budaya Organisasi Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Kinerja Badan Pengawas. E-Jurnal Akuntansi. Vol. 22 No.1.
- Nyoman, dkk. (2017). Pengaruh *Locus Of Control*, Komitmen Profesional Dan Stress Kerja Terhadap Reduksi Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Program S1*. Vol.7 No.1
- Rastina, dkk. (2018). Pengaruh Skeptisme, Kecerdasan Emosional, Dan *Locus Of Control* Terhadap Kualitas Audit.
- I Gede Karma Yudha & Ni Putu Sri Harta Mimba. (2017). Pengaruh *Locus Of Control*, Pengalaman Kerja, Time Budget Pressure dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 18, No. 2, Hal: 1286-1313
- Anwar. (2017). Pengaruh *Moral Reasoning* Auditor Terhadap Kompetensi dan Independensi Auditor Pada Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Al Buhuts* 13 (1): 23-32
- Bingky Aresia Landarica. (2020). Pengaruh Independensi, *Moral Reasoning* dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen* 11 (1) : 33-44

- Christina Ayu Maha Dewi dan Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra. (2018). Peran *Moral Reasoning* dan Skeptisisme Profesional Memoderasi *Role Stress*. Terhadap Perilaku Disfungsional Internal Auditor. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 24(1): 143-169
- Dewi Puspa Sari. (2021). *Moral Reasoning* Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior dan Motivasi Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 6(1):83-96
- Hamzah & Sukirno. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan *Moral Reasoning* Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Borometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 7(10): 82-95
- Merawati dan Ariska (2018). Pengaruh *Moral Reasoning*, Skeptisisme Auditor, Tekanan Ketaatan dan *Self-Efficacy* Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Krisma: Kumpulan Riset Akuntansi* 10 (1):70-76
- Su'un dan Ratih (2019). Pengaruh *Moral Reasoning*, Skeptisme Profesional dan Kecerdasan Spritual Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer* 2 (2) : 2623- 2596)
- Nasrullah (2016). Pengaruh *Moral Reasoning*, Independensi, dan Kecerdasan Emosional terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 1(13): 7-15
- Agung dan Dewa. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, Konflik Peran dan Ketidakjelasan Peran Pada Kinerja Auditor KAP di Bali. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 23.2 Hal. 982-1007 Mei 2018.
- Nova dan Ayu. (2018). Profesionalisme, Independensi dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Wilayah Kota Malang. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018)*. Universitas Widyagama Malang.
- Sayu dan Dewa. (2018). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Komitmen Organisasi dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor KAP Provinsi Bali. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 22.1 Januari 2018.
- Retno dan Jianto. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor KAP Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol. 4 No.1, 67-84

